

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan dari kesalahan gramatikal pada tataran morfologi yang terfokus pada penggunaan afiksasi tepatnya yaitu pada *Prefiks (me-, di-), Infiks (-el-, -er-), Sufiks (-an.-i) dan Konfiks (pe-an, per-an, Ke-an)*. Kesalahan gramatikal pada tataran sintaksis yang terfokuskan pada frasa dan kalimat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesalahan pada tataran morfologi

Kesalahan pada tataran morfologi yaitu afiksasi dalam penulisan karya ilmiah artikel siswa kelas XI SMK Swasta AKP Beringin terdapat kesalahan afiksasi keseluruhan berjumlah 40 kesalahan. Kesalahan penggunaan afiks meliputi, kesalahan penggunaan prefiks sebanyak 32 kesalahan dengan persentase 80%, kesalahan penggunaan sufiks sebanyak 3 kesalahan dengan persentase 7,5%, dan kesalahan penggunaan konfiks sebanyak 5 kesalahan dengan persentase 12,5%. Kesalahan prefiks itu meliputi *di-* sebanyak (28 kali), dan *me-* sebanyak (4kali), sufiks *-kan* sebanyak (1kali) , sufiks *-an* sebanyak (2 kali), konfiks *ke-an* sebanyak (2 kali), dan konfiks *peN-an* sebanyak (3 kali). Kesalahan penggunaan afiks pada penelitian ini cenderung terjadi pada kesalahan penggunaan prefiks. Hal tersebut dibuktikan dengan ditemukan 32 kesalahan penggunaan prefiks lebih khusus pada penggunaan prefiks *di-*.

2. Kesalahan gramatikal pada tataran sintaksisi berupa frasa

Berdasarkan analisis data, ditemukan kesalahan penggunaan sintaksis pada penulisan karya ilmiah artikel siswa kelas XI SMK Swasta AKP Beringin. Kesalahan itu meliputi frasa dan kalimat dengan perincian secara menyeluruh, kesalahan penggunaan frasa dan kalimat dalam penelitian ini berjumlah 92 kesalahan kalimat. Kesalahan pada frasa terdiri 29 kalimat dengan persentase 31,52%

Kesalahan pada frasa terdiri dari kesalahan pengaruh bahasa daerah sebanyak 4 kalimat (a), kesalahan penggunaan preposisi yang tidak tepat sebanyak 2 kalimat(b), kesalahan susunan kata yang tidak tepat sebanyak 6 kalimat(c), penggunaan unsur yang berlebihan atau mubadzir sebanyak 4 kalimat(d), penggunaan superlatif yang berlebihan sebanyak 7 kalimat(e), penjamakan yang ganda sebanyak 5 kalimat(f), penggunaan resipokal yang salah sebanyak 1 kalimat(g).

3. Kesalahan gramatikal pada tataran sintaksisi berupa kalimat

Berdasarkan analisis data, ditemukan kesalahan penggunaan sintaksis pada penulisan karya ilmiah artikel siswa kelas XI SMK Swasta AKP Beringin. Kesalahan kalimat dengan perincian secara menyeluruh, kesalahan penggunaan frasa dan kalimat dalam penelitian ini berjumlah 92 kesalahan kalimat. Kesalahan pada penggunaan kalimat memiliki 63 kalimat dengan persentase 68,47%.

Kesalahan dalam kalimat terdiri dari kesalahan kalimat yang tidak berpredikat sebanyak 5 kalimat(a), kesalahan kalimat yang tidak bersubjek dan tidak berpredikat atau kalimat buntung sebanyak 7 kalimat(b), kalimat yang tidak logis sebanyak 24 kalimat(c), penggunaan kata tanya yang tidak perlu sebanyak 5 kalimat(d), penggunaan istilah asing sebanyak 14 kalimat(e), penghilangan konjungsi sebanyak 2 kalimat(f), penggunaan konjungsi yang berlebihan sebanyak 6 kalimat(g). Penggunaan superlatif yang berlebihan merupakan kesalahan yang memiliki frekuensi terbanyak dalam penggunaan frasa sebanyak 7 kalimat. Kesalahan dengan frekuensi terbanyak pada kesalahan penggunaan kalimat yaitu kesalahan penggunaan kalimat yang tidak logis sebanyak 24 kalimat.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan gramatikal dalam penulisan karya ilmiah artikel siswa kelas XI SMK Swasta AKP Beringin Tahun Pembelajaran 2020/2021 yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia perlu memberikan pengetahuan mengenai gramatika baik pada tataran morfologi dan sintaksis kepada siswa agar siswa lebih banyak informasi tentang kesalahan penggunaan baik pada morfologi tepatnya afiksasi dan sintaksis pada struktur frasa dan kalimat.
2. Guru bahasa Indonesia perlu memberi pengetahuan tentang kesalahan penggunaan afikasi *prefiks*, *infuks*, *sufiks* dan *konfiks* yang benar agar

siswa lebih mengerti informasi dan pengetahuan kesalahan penggunaan struktur kata bahasa Indonesia.

Pemahaman siswa tentang kaidah penggunaan morfologi dan sintaksis dalam bahasa Indonesia masih kurang. Sebaiknya guru bahasa Indonesia lebih sering memberikan latihan dalam menulis dengan memperhatikan aspek – aspek kesalahan penggunaan kata ataupun kalimatnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY